

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam pola interaksi sosial, termasuk dalam penyebaran dakwah Islam. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi ruang strategis dalam menyampaikan pesan keagamaan secara luas, cepat, dan efektif. Berbagai platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube menyediakan konten dakwah dalam bentuk video ceramah singkat, kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis, motivasi Islami, serta nasihat akhlak yang mudah diakses oleh generasi muda. Kondisi ini menunjukkan bahwa digitalisasi dakwah memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman dan sikap religius pengguna media sosial, khususnya mahasiswa. Menurut laporan *We Are Social* (2024), pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 187 juta orang atau sekitar 67% dari total populasi. Data ini menunjukkan bahwa media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda. Selain itu, survei Kementerian Kominfo (2023) mengungkapkan bahwa sekitar 85% mahasiswa di Indonesia aktif menggunakan media sosial lebih dari 3 jam per hari, dengan konten yang paling banyak diikuti adalah konten edukatif dan religius. Hal ini memperlihatkan bahwa media sosial memiliki potensi besar sebagai sarana penyebaran nilai-nilai Islam di kalangan mahasiswa (Luil 2024) (Asmuni and Irawan 2025).

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STITMA Yogyakarta merupakan kelompok akademik yang memiliki latar belakang pendidikan keislaman. Mereka diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari. Di sisi lain, mahasiswi PAI STITMA

Yogyakarta juga termasuk kelompok yang aktif menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi, pembelajaran, dan konsumsi konten dakwah digital. Mayoritas mahasiswi mengakses media sosial selama beberapa jam setiap hari dan mengikuti berbagai akun dakwah yang menyajikan pesan keagamaan secara kreatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media sosial berpotensi menjadi sarana pembentukan karakter religius di kalangan mahasiswi.

Namun demikian, tingginya intensitas penggunaan media sosial tidak selalu diiringi dengan penguatan karakter religius. Berdasarkan pengamatan awal, sebagian mahasiswi masih lebih sering mengakses konten hiburan dibandingkan konten dakwah. Selain itu, terdapat kecenderungan penggunaan media sosial dalam waktu yang lama yang dapat mengurangi konsentrasi pada aktivitas ibadah. Dalam beberapa kondisi juga terlihat kurangnya konsistensi dalam menjalankan ibadah harian, rendahnya partisipasi dalam kegiatan keagamaan kampus, serta interaksi digital yang belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai akhlak Islami. Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa penggunaan media sosial dapat memberikan dampak yang beragam terhadap karakter religius mahasiswi, baik positif maupun negatif.

Konten dakwah digital memiliki potensi besar dalam memperkuat nilai-nilai religius melalui penyampaian pesan yang menarik dan mudah dipahami. Pesan keislaman yang dikemas secara kreatif dapat meningkatkan pemahaman agama, memperkuat iman, serta mendorong perilaku religius. Namun di sisi lain, tidak semua konten dakwah memiliki kualitas yang baik. Terdapat risiko penyampaian materi yang kurang mendalam, perbedaan penafsiran, serta kemampuan pengguna dalam menyaring informasi yang masih terbatas. Kondisi ini menjadi tantangan dalam pemanfaatan media sosial sebagai sarana pembentukan karakter religius, khususnya pada aspek iman, ibadah, akhlak, dan kepedulian sosial (Ali and Marasabessy 2025:112).

Berdasarkan pertimbangan tersebut, terdapat dua aspek penting yang melatarbelakangi perlunya penelitian ini dilakukan. Aspek pertama yang mendasari adalah munculnya fenomena bahwa sebagian besar mahasiswi menjadikan media sosial sebagai sumber utama pembelajaran dan referensi keagamaan. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana kualitas dan intensitas konten dakwah digital benar-benar memengaruhi pemahaman serta internalisasi nilai religius mereka. Aspek kedua yang turut memperkuat adalah masih terbatasnya penelitian empiris yang secara langsung menelusuri hubungan antara konten dakwah digital dengan karakter religius mahasiswa di perguruan tinggi Islam. Beberapa penelitian sebelumnya umumnya hanya meneliti pengaruh media sosial terhadap pemahaman agama atau religiusitas pada siswa sekolah menengah, serta belum secara spesifik mengukur dimensi karakter religius secara komprehensif. Penelitian-penelitian tersebut lebih menekankan pada aspek pengetahuan keagamaan, tanpa mengkaji secara mendalam pengaruh konten dakwah digital terhadap pembentukan karakter religius yang meliputi aspek iman, ibadah, akhlak, dan kepedulian sosial. Selain itu, penelitian yang secara khusus meneliti mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di STITMA Yogyakarta juga masih belum ditemukan. Padahal, dalam konteks era digital, pendekatan dakwah berbasis media menjadi faktor strategis yang dapat menentukan arah pembinaan moral generasi muda Muslim, khususnya bagi mahasiswi PAI yang dipersiapkan sebagai calon pendidik berkarakter religius.

Dengan mempertimbangkan uraian konseptual dan empiris di atas, penelitian ini sangat urgen untuk dilakukan karena terdapat kesenjangan nyata antara Konten dakwah digital disajikan dalam berbagai bentuk seperti video ceramah singkat, kutipan ayat Al-Qur'an dan hadis, serta motivasi Islami. Namun demikian, tidak semua konten tersebut memiliki kualitas dan

kedalaman materi yang sama. Selain itu, kemampuan pengguna dalam menyaring informasi juga berbeda-beda. Meskipun dakwah digital melalui media sosial banyak digunakan oleh mahasiswa, efektivitasnya dalam membentuk karakter religius belum terukur secara empiris, khususnya di lingkungan mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STITMA Yogyakarta. Oleh karena itu, diperlukan penelitian kuantitatif untuk menguji besarnya pengaruh konten dakwah di media sosial terhadap karakter religius mahasiswi. dalam membentuk karakter religius mahasiswa. Di tengah arus informasi yang semakin terbuka, banyak mahasiswa menjadikan media sosial sebagai sumber utama pemahaman keagamaan, namun belum ada kajian empiris yang secara mendalam mengukur sejauh mana konten dakwah digital benar-benar berpengaruh terhadap nilai-nilai religius. Kondisi ini menuntut adanya penelitian ilmiah yang mampu memberikan bukti konkret mengenai peran strategis konten dakwah digital dalam memperkuat karakter keislaman generasi akademik Muslim di era modern.

Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Pengaruh Konten Dakwah di Media Sosial terhadap Karakter Religius Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STITMA Yogyakarta” dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi ilmiah dalam memperkuat pemahaman tentang hubungan antara dakwah digital dan karakter religius. Penelitian ini tidak hanya memberikan landasan teoretis yang memperkaya kajian dakwah kontemporer, tetapi juga menghadirkan manfaat praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan strategi dakwah dan pembinaan karakter yang relevan dengan kebutuhan generasi muda Muslim di era digital

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut

1. Media sosial telah menjadi sarana utama mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta dalam mengakses konten dakwah, namun belum terungkap secara empiris sejauh mana konten tersebut berpengaruh terhadap karakter religius mahasiswa.
2. Tidak semua konten dakwah di media sosial memiliki kualitas dan dampak positif, terutama dalam hal keakuratan informasi dan efektivitas penyampaian pesan religiusitas.
3. Masih terbatasnya penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh antara frekuensi konsumsi, jenis konten dakwah, dan dimensi karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta.

### **C. Pembatasan Masalah Penelitian**

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi pengaruh konten dakwah di media sosial terhadap karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta.
2. Subjek penelitian hanya mahasiswai aktif Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STITMA Yogyakarta semester 2, 4, dan 6 tahun akademik 2025/2026.
3. Platform media sosial yang menjadi fokus hanya Instagram, TikTok, dan YouTube.
4. Dimensi karakter religius yang diukur hanya iman, ibadah, akhlak, dan kepedulian sosial.

### **D. Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasar latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara konten dakwah di media sosial terhadap karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta 2025/2026?
2. Berapa besar kontribusi konten dakwah di media sosial dalam membentuk karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta 2025/2026?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui terdapat atau tidaknya pengaruh signifikan konten dakwah di media sosial terhadap karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi konten dakwah di media sosial dalam membentuk karakter religius mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta yang terpapar konten dakwah di media sosial.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmiah di bidang dakwah digital dan pendidikan agama Islam, khususnya mengenai pengaruh konten dakwah di media sosial terhadap karakter religius mahasiswa. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan tema serupa.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswi PAI STITMA Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memilih dan mengonsumsi konten dakwah digital yang berkualitas, serta mengoptimalkan media sosial sebagai sarana pembinaan karakter religius.

b. Bagi Lembaga STITMA Yogyakarta, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan strategi dakwah kampus dan kegiatan pembinaan karakter religius berbasis media digital

c. Harapannya, hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pihak kampus untuk terus berupaya meningkatkan kualitas moral atau perilaku mahasiswi. Dengan demikian, diharapkan mahasiswi dapat mengembangkan akhlak mulia yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri, orang tua, dosen, dan orang lain.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun secara sistematis agar pembahasan dapat tersusun secara logis, terarah, dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Tujuan dari bab ini adalah memberikan gambaran awal mengenai fokus dan arah penelitian yang dilakukan.

### **BAB II : Kajian Teori dan Penelitian Relevan**

Bab ini menjelaskan kajian pustaka yang berisi teori-teori yang relevan dengan variabel penelitian, seperti teori komunikasi Lasswell, teori religiusitas Glock dan Stark, konsep dakwah digital, media sosial, dan karakter religius. Selain itu, bab ini juga memuat penelitian terdahulu yang mendukung dan memperkuat landasan teoritis penelitian ini, serta kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab ini berisi penjelasan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas, serta teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana.

### **BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bab ini memaparkan deskripsi data penelitian, hasil analisis statistik, serta pembahasan hasil penelitian yang mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, korelasi, dan regresi linear sederhana. Dalam bab ini juga dibahas bagaimana hasil

penelitian menjawab rumusan masalah serta keterkaitannya dengan teori yang digunakan.

## **BAB V : Penutup**

Bab terakhir ini berisi simpulan penelitian yang diperoleh dari hasil analisis, serta saran-saran yang diajukan untuk pihak-pihak terkait, baik praktis maupun akademis, agar hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat nyata.

## **Daftar Pustaka**

Bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka yang berisi sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Daftar pustaka meliputi buku, jurnal ilmiah, serta sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Penyusunannya dilakukan secara alfabetis berdasarkan nama penulis sesuai dengan pedoman penulisan ilmiah yang berlaku sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik terhadap sumber yang digunakan dalam penelitian.